**ABSTRAK**

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA TEMA INDONESIAKU KAYA BUDAYA MATA PELAJARAN IPAS**

**KELAS IV SD**

**NOVIA ROVALANDA SEMBIRING**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Proses pembelajaran ini merupakan implementasi dari kurikulum karena kurikulum berfungsi sebagai landasan yang memberikan arah dan tujuan pembelajaran. Pada masa sekarang ini, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka Belajar. Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan dikelas IV UPT SPF SD Negeri 106177 Tungkusan Kecamatan STM Hilir, ditemukan p eserta didik kurang fokus mengikuti pembelajaran. Proses belajar mengajar dikelas berpusat pada guru sehingga menjadikan peserta didik kurang aktif mengikuti pembelajaran. maka dari masalah diatas solusi yang dapat dilakukan dengan menentukan media pembelajaran yaang tepat yaitu menggunakan multimedia interaktif. Media ini adalah media digital yang dapat diakses melalui handphone, laptop, komputer dan hardware lainnya. Multimedia Interaktif ini merupakan sarana media yang didalamnya terdapat kombinasi antara teks, animasi, video dan suara yang mampu menarik minat peserta didik karena penggunaannya sesuai dengan kemajuan zaman, sehingga dengan ini hasil belajar siswa dapat dicapai dengan maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan suatu media pembelajaran multimedia interaktif sekaligus menguji kelayakan produk yang dihasilkan, sehingga layak digunakan dan untuk melihat respon siswa terhadap multimedia interaktif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Research and Development (R&D) Data tingkat kelayakan media multimedia interaktif dapat diukur dari tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan hasil diketahui bahwa presentase hasil vaalidasi respon siswa kelas IV UPT SPF SD Negeri 106177 Tungkusan Kecamatan STM Hilir sebesar 94,5% dengan kategori sangat layak. validasi materi tahap I diperoleh jumlah skor 63 dari skor maksimum 75 dengan persentase 84% dan dikategorikan Layak (Layak digunakan setelah revisi).a hasil validasi materi tahap II diperoleh jumlah skor 71 dari skor maksimum 75 dengan persentase 94,6% dan dikategorikan Sangat Layak (Layak digunakan tanpa revisi). hasil validasi media tahap I diperoleh jumlah skor 67 dari skor maksimum 95 dengan persentase 70,6% dan dikategorikan Layak (Layak digunakan setelah revisi).hasil validasi media tahap II diperoleh jumlah skor 82 dari skor maksimum 95 dengan persentase 86,3% dan dikategorikan Sangat Layak (Layak digunakan tanpa revisi).

**Kata kunci:** pendidikan, media, kurikulum

